



Pengaruh Harmonisasi Keluarga dan Umpan Balik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan Survey PISA Tahun 2015

Fitri Afitiyani¹, Purwo Susongko², Rizqi Amaliyakh Solikhah³

^{1,3}Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

²Program Studi Pendidikan IPA, FKIP Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Abstrak

Kata Kunci:

Harmonisasi keluarga,
PISA, Prestasi belajar
matematika, umpan balik

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015 dan (2) mengetahui pengaruh umpan balik terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015. (3) Untuk mengetahui Pengaruh Harmonisasi Keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Indonesia yang mengikuti survey PISA sebanyak 6513. Jenis penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu mengambil data yang sudah ada. Analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, regresi berganda, dengan asumsi klasik dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada pengaruh harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survey PISA tahun 2015. (2) Tidak ada pengaruh suasana belajar disekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survey PISA tahun 2015. (3) Ada pengaruh harmonisasi keluarga dan suasana belajar disekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survey PISA tahun 2015.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan potensi dan keterampilan dalam pendidikan salah satunya dilaksanakan dengan pemberian ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tersebut kemudian digolongkan berdasarkan subjek, objek, dan metode. Dalam proses pendidikan penggolongan tersebut dikenal dengan bidang studi. Terdapat beberapa bidang studi dalam pendidikan, dan setiap bidang studi memiliki tujuan dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Salah satu bidang studi yang terdapat dalam pendidikan adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting yang terdapat dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, yaitu jenjang pendidikan dasar (SD/MI), jenjang pendidikan menengah (SMP/MTS), jenjang pendidikan tinggi (SMA/SMK/MA).

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang penting dan berhubungan kehidupan kita sehari-hari. Pada kehidupan sehari-hari sebenarnya sering kita jumpai permasalahan yang berhubungan dengan matematika dan memerlukan matematika dalam penyelesaiannya. Dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika tersebut diperlukan kemampuan dalam menganalisis, memberikan alasan, menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan, dan menginterpretasi masalah masalah dalam berbagai bentuk situasi.

PISA menilai sejauh mana siswa berusia 15 tahun, menjelang akhir pendidikan wajib mereka, telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal yang esensial untuk partisipasi penuh dalam masyarakat modern (Susongko, 2017a). Pada survei PISA, siswa diberi masalah untuk diselesaikan kemudian siswa tersebut diwawancarai. Permasalahan yang diberikan adalah permasalahan yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan nyata.

Harmonisasi Keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar karena dengan terjadinya keharmonisan didalam keluarga diharapkan siswa akan memperoleh pembelajaran yang tidak hanya didapat dari sekolah saja. Selain harmonisasi keluarga, umpan balik guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Siswa yang diberikan umpan balik yang positif akan merasa nyaman dan menyenangkan sehingga memungkinkan siswa untuk memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajari. Sebaliknya, apabila siswa diberikan umpan balik yang negatif akan merasa tidak nyaman dan membosankan sehingga membuat konsentrasi belajar siswa terganggu. Tentu saja akan sia-sia untuk berharap hasil belajar yang optimal. Dengan adanya umpan balik diharapkan siswa akan lebih giat belajar, Jika umpan balik tersebut tidak berjalan maka siswa akan malas untuk belajar sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Raehana pada tahun 2013 yang berjudul Pengaruh regulasi diri, motivasi berprestasi, iklim keluarga, dan efikasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri di Kota Makassar menyatakan bahwa Iklim keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Dhomatul pada tahun 2012 yang berjudul Pengaruh *Feedback* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012 menyatakan bahwa *Feedback* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.

Memperhatikan bahwa penelitian sebelumnya belum ada yang berkaitan dengan Harmonisasi keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika. maka

peneliti melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh harmonisasi keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survei PISA tahun 2015.

Penelitian ini secara umum bertujuan mendiskripsikan serta melihat kebenaran pengaruh harmonisasi keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015. Secara khusus penulis mempunyai tujuan : (1) Untuk mengetahui pengaruh harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015; (2) Untuk mengetahui pengaruh umpan balik terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015; (3) Untuk mengetahui Pengaruh Harmonisasi Keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan Survey PISA tahun 2015.

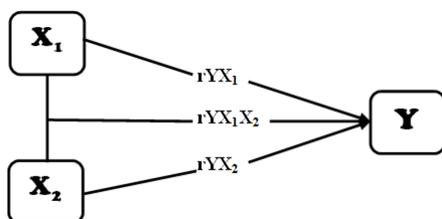
METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode penelitian non eksperimen. Penelitian ini menempatkan prestasi belajar matematika sebagai variabel terikat, harmonisasi keluarga dan umpan balik sebagai variabel bebas.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa Indonesia yang mengikuti survey PISA tahun 2015, sampel diambil menggunakan *sampel jenuh* yaitu semua anggota populasi yang digunakan untuk sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi (1) Regresi linear sederhana, (2) regresi linear berganda (3) Uji asumsi klasik ketiga analisis ini dilakukan.

Desain penelitian



Keterangan :

1. X_1 adalah variabel bebas Harmonisasi Keluarga
2. X_2 adalah variabel bebas umpan balik
3. Y adalah variabel terikat Prestasi belajar
4. rYX_1 adalah parameter struktural yang menjadi model pengukuran pengaruh X_1 terhadap Y .
5. rYX_2 adalah parameter struktural yang menjadi model pengukuran menunjukkan pengaruh X_2 terhadap Y .
6. rYX_1X_2 adalah parameter struktural yang menjadi model pengukuran pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan positif dan negatif antara variabel independent dan variabel dependen dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval / rasio. Analisis yang digunakan untuk menganalisis yaitu :

1. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, metode yang digunakan untuk melakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Prestasi belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi linear

X = harmonisasi keluarga dan umpan balik
(Susongko, 2016:116)

Untuk melihat bentuk regresi antara variabel dengan persamaan regresi tersebut, maka nilai a (konstanta) dan nilai b (koefisien regresi linear) dalam perumusan diatas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Susongko, 2016:116)

2. Analisis Regresi Ganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel mungkin dua atau lebih dari satu variabel bebas namun masih menunjukkan digram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskna karakteristik hubungan yang ada.

Dalam hal ini variabel dependennya adalah prestasi belajar dan variabel independennya adlah harmonisasi keluarga dan umpan balik Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen (prestasi belajar)

A : konstanta, merupakan bilangan yang tidak berpengaruh besar terhadap kecilnya variabel independen

$\beta_{1,2}$: koefisien regresi, besar kecilnya variabel Y akibat perubahan satu unit variabel X.

X_1 : harmonisasi keluarga

X_2 : Umpan balik

e : standar Error

(Soleh,2005:163)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada variabel, apakah sebaran data terssebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk Autokoleransi yaitu tidak ada kolerasi antara waktu ke t dan waktu sebelumnya (t-1), pada SPSS, hal ini dapat dideteksi dengan angka Durbin – Watson.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linear. Biasanya korelasinya mendekati sempurna atau sempurna.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan, kejadian yang terjadi tidak acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.

HASIL

Harmonisasi keluarga (X₁) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Tabel 1
Hasil Uji Linear Sederhana
Harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	451.756	1.775		254.577	.000
Family wealth (WLE)	22.697	.615	.417	36.913	.000

a. Dependent Variable: CHIEV

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 451,756 + 22,697 X_1$ dari persamaan regresi tersebut diartikan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 451,756 memberikan pengertian bahwa jika harmonisasi keluarga mempunyai nilai nol atau tidak bernilai, maka besarnya prestasi belajar matematika adalah 451,756.
- 2) Setiap x bertambah 1 satuan maka y akan bertambah menjadi 22,697 satuan pengukuran.

- 3) Pengaruh harmonisasi keluarga (X₁) terhadap prestasi belajar matematika (Y) termasuk kategori pengaruh yang positif atau pengaruh yang searah.

Hasil perhitungan uji signifikansi analisis regresi linier sederhana variabel harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika didapat sebesar 0,00 karena nilai signifikan 0,00 < 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar.

Umpan balik (X₂) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Tabel 2
Hasil Uji Linear Sederhana
Umpan balik Terhadap Prestasi Belajar Matematika
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	397.842	.973		408.986	.000
Perceived Feedback (WLE)	-12.618	1.130	-.139	-11.164	.000

a. Dependent Variable: CHIEV

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi

yaitu $\hat{Y} = 397,842 - 12,618X_2$ dari persamaan regresi tersebut diartikan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 397,842 memberikan pengertian bahwa jika umpan balik mempunyai nilai nol atau tidak bernilai, maka besarnya prestasi belajar matematika adalah 397,842.
- 2) Setiap x bertambah 1 satuan maka y akan berkurang menjadi -12,618 satuan pengukuran.

3) Pengaruh Umpan balik (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) termasuk kategori pengaruh yang negatif atau pengaruh yang berlawanan arah.

Hasil perhitungan uji signifikansi analisis regresi linier sederhana variabel umpan balik terhadap prestasi belajar matematika didapat sebesar 0,00 karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel suasana belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil Analisis Regresi Ganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	455.236	1.801		252.768	.000
Perceived Feedback (WLE)	-10.827	1.028	-.120	-10.529	.000
Family wealth (WLE)	22.575	.619	.415	36.471	.000

a. Dependent Variable: CHIEV

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 455,236 + 22,575X_1 - 10,827X_2$$

Dimana :

- \hat{Y} : prestasi belajar
- X_1 : harmonisasi keluarga
- X_2 : Umpan balik

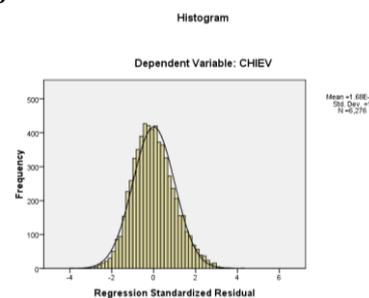
Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika Prestasi sebesar 455,236 artinya Y mengalami peningkatan sebesar 455,236.
- b. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 22,575 artinya X_1 mengalami peningkatan sebesar 22,575. Koefisien positif artinya terjadi hubungan yang positif antara harmonisasi keluarga dengan prestasi belajar, semakin

naik harmonisasi keluarga maka semakin meningkat prestasi belajar.

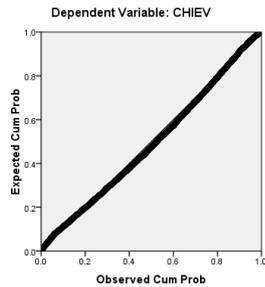
- c. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar -10,827 artinya umpan balik mengalami penurunan sebesar -10,827. Koefisien negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara umpan balik dengan prestasi belajar, semakin naik umpan balik maka semakin turun prestasi belajar.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil uji normalitas dengan histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 Hasil uji normalitas dengan P-P plot

Berdasarkan gambar 2 data berdistribusi normal karena grafik histogram memenuhi pola distribusi normal hal tersebut dikarenakan grafik histogram tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Pada gambar 3 data berdistribusi normal karena pada gambar grafik P-P plot data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Family wealth (WLE)	.998	1.002
Perceived Feedback (WLE)	.998	1.002

Berdasarkan tabel 7 hasil Uji Multikolinearitas variabel harmonisasi keluarga (Family wealth) memiliki nilai Tolerance 0,998 dan nilai VIF 1,002. Variabel umpan balik (Perceived Feedback) memiliki nilai Tolerance 0,998 dan nilai VIF 1,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi problem Multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian karena nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai *Variate inflation factor (VIF)* dibawah angka 10.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,24E+19	3,82E+17		32.576	.000
Family wealth (WLE)	-2,12E+17	1,31E+17	-.020	-1.612	.107
Perceived Feedback (WLE)	-2,26E+17	2,19E+17	-.013	-1.032	.302

a. Dependent Variable: VAR00001

Hasil tampilan output SPSS pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk harmonisasi keluarga 0.107 atau 10,7% dan suasana belajar 0.302 atau 30,2% hal ini

membuktikan bahwa signifikan kedua variabel tersebut diatas 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 ^a	.191	.191	6.504.440	1.187

a. Predictors: (Constant), Perceived Feedback (WLE), Family wealth (WLE)

b. Dependent Variable: CHIEV

Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diatas menunjukkan bahwa nilai 1,187. Hasil pengujian ini mengidentifikasi bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengidentifikasikan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka pembahasan untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk menganalisis pengaruh harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar. Pada penelitian ini harmonisasi keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, dapat dilihat hasil output dari SPSS menyatakan bahwa nilai uji t atau uji parsial dapat dilihat dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima atau koefisien regresi signifikan.

Secara parsial variabel harmonisasi keluarga mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siti Raehana (2014) yang menyatakan bahwa Iklim keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Pengujian hipotesis kedua ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umpan balik

terhadap prestasi belajar matematika. pada penelitian ini umpan kembali tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, dapat dilihat hasil output dari SPSS menyatakan bahwa nilai uji t atau uji parsial dapat dilihat dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima atau koefisien regresi signifikan.

Secara parsial variabel umpan balik mempunyai pengaruh negatif dilihat dari hasil output Unstandardized Coefficients dan Standardized Coefficients yang signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian M. Dhomatul (2012) yang menyatakan bahwa umpan balik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menganalisis pengaruh harmonisasi keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika. pada penelitian ini tidak ada pengaruh harmonisasi keluarga dan umpan balik terhadap prestasi belajar matematika. Secara stimulan variabel harmonisasi keluarga dan umpan balik tidak ada pengaruh terhadap prestasi belajar hal ini dikarenakan salah satu variabel bebasnya bernilai negatif dan bisa menyebabkan prestasi belajar matematika menjadi turun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka

diperoleh simpulan sebagai berikut : (1) Ada pengaruh harmonisasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survey PISA tahun 2015; (2) Tidak ada pengaruh umpan balik disekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survey PISA tahun 2015; (3) Ada pengaruh harmonisasi keluarga dan umpan balik disekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa Indonesia berdasarkan survey PISA tahun 2015.

Dalam sebuah penelitian seseorang harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah : (1) Disarankan untuk lebih meningkatkan ketelitian dengan baik dalam kelengkapan penelitian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan , tanpa melupakan keaslian, dalam penelitian dibidang ilmu matematika. khususnya mengenai prestasi belajar matematika berdasarkan survey PISA; (2) Guru senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menambah wawasan dan pengetahuan, keaktifan dalam penentuan metode pembelajaran yang paling tepat dan sesuai, baik melalui jalur pendidikan maupun dengan membaca buku atau referensi yang dapat menunjang terhadap kompetensi dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab membentuk masyarakat yang berkualitas. (3) Pemerintah diharap lebih meningkatkan kepedulian dan perhatian terhadap siswa terutama yang erat kaitannya dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melakukan pembinaan secara terus menerus disertai monitoring dan evaluasi program pembinaan, khususnya bagi yang belum mampu menghasilkan output yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Anggraini, W., & Hudiono, B. (2015). Pemberian Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(9).
- Dhomasul, M. (2012). Pengaruh Feedback Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. *Cetakan kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- HAMID, M. A. (2013). Studi Perbandingan Penggunaan Umpan Balik (Feedback) pada Lembar Jawaban Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Fluida Statis Siswa SMA melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL).
- Harahap, N. A. (2015). *PENINGKATAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING)* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Harjasuganda, D. (2008). Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas. *Jurnal. Pendidikan Dasar*. Nomor, 9.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR- Study & Accounting Research*, 11(1), 1-14.
- Mahmudah, M., Muhtarom, M., & Gusliana, E. (2017). HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIST SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI SUMBEREJO

- TANGGAMUS. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM AL-IDARAH*, 1(1), 10-18.
- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1-6.
- Mulyasri, D. (2010). Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya (Studi Korelasi Pada Siswa SMA Utama 2 Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Nahrudin, Z. (2014). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Desa di Desa Pao-Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(2).
- Nawafilaty, T. (2016). Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Muliana, S. (2017). RELEVANSI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SERAT MURTASIYAH (PUPUH SINOM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA. *Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPY*.
- Pradhana, D. Y., & Latifah, L. (2013). Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Myob. *Dinamika Pendidikan*, 8(2).
- Rahayu, S. M. (2017, August). KONSELING KELUARGA DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL: STRATEGI MEWUJUDKAN KEHARMONISAN DALAM KELUARGA. In *PROCEEDING SEMINAR DAN LOKAKARYA NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2017* (Vol. 1, pp. 264-272).
- Ramadhan, R. A. (2017). Pengaruh Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdr) Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga Di Kelurahanumban Sari Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 5(1), 1-15.
- Sholikhakh, R. A., & Utami, W. B. (2017). Development Learning Instrument of Algebraic Structure based on Resitation Task to Improve Activities and Learning Procces. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(3).
- Sudarma, K., & Sakdiyah, E. M. (2007). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2).
- Susongko, P. (2016). Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS'PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58.